Jurnal Ilmiah Telaah
http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah
p-ISSN 2477-2429 | e-ISSN 2620-6226
Vol. 10, No. 1, Januari 2025, Hal. 143-147

Efektivitas Program Literasi Sekolah Terhadap Keterampilan Bahasa Indonesia pada Siswa SMPN 1 Batukliang Utara

[1]Lalu Wirajayadi
[1]Universitas Teknologi Mataram, Indonesia
Email: laluwirajayadi31@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Diterima: 29-11-2024
Disetujui: 20-01-2025

Kata Kunci:
Efektivitas, Program Literasi Sekolah, Keterampilan Bahasa Indonesia, Pendidikan.

Keywords:
Effectiveness, School Literacy Program, Indonesian Language Skills, Education

ABSTRAK

Abstrak: Program literasi sekolah merupakan salah satu inisiatif pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa, termasuk kemampuan membaca, menulis, dan berbicara dalam Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahuai efektivitas program literasi sekolah terhadap keterampilan Bahasa Indonesia siswa di SMPN 1 Batukliang Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan 120 siswa kelas VII sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui tes keterampilan Bahasa Indonesia, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program literasi sekolah secara signifikan meningkatkan keterampilan Bahasa Indonesia siswa, terutama dalam aspek membaca kritis dan menulis kreatif. Hal ini menunjukkan dampak yang positif bagi siswa. Melalui pembiasaan membaca, siswa menjadi terbiasa membaca berbagai bahan bacaan. Implikasi penelitian ini adalah perlunya penguatan program literasi sekolah secara berkelanjutan untuk mendukung pengembangan kompetensi Bahasa Indonesia siswa.

Abstract: *The school literacy program is an educational initiative aimed at improving students' literacy skills, including reading, writing, and speaking in Indonesian. This study aims to determine the effectiveness of the school literacy program on students' Indonesian language skills at SMPN 1 Batukliang Utara. Using a descriptive method with a qualitative approach, the study involved 120 seventh-grade students as the sample. Data were collected through Indonesian language skill tests, interviews, and observations. The results showed that the school literacy program significantly improved students' Indonesian language skills, particularly in critical reading and creative writing. This demonstrates a positive impact on students. Through the habit of reading, students become accustomed to engaging with various reading materials. The implications of this study emphasize the need for continuous strengthening of school literacy programs to support the development of students' Indonesian language competencies.*

https://doi.org/10.31764/telaah.vXiY.ZZZ
*This is an open access article under the **CC–BY-SA** license*

A. LATAR BELAKANG

Kemampuan literasi menjadi salah satu indikator penting dalam pendidikan abad ke-21. Di Indonesia, program literasi sekolah telah dicanangkan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa. Berdasarkan data statistik UNESCO pada tahun 2012 menyebutkan indeks minat membaca di Indonesia baru mencapai 0,001. Artinya dalam konteks pendidikan nasional, minat baca masyarakat Indonesia masih sangat rendah.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mengembangkan program literasi sekolah yang melibatkan semua pemangku kepentingan di bidang pendidikan, mulai dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, sampai satuan pendidikan.

Program literasi sekolah ini merupakan program membaba berbagai bahan bacaan atau buku nonpelajaran selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini adalah salah satu upaya yang dilakukan secara merata untuk menjadikan sekolah sebagai wadah pembelajaran sepanjang hayat. Sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mencerdaskan siswanya melalui sebuah program penyadaran pentingnya berliterasi sejak dini.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menumbuhkan minat membaca siswa. Ketika minat membaca siswa terhadap berbagai jenis bahan bacan meningkat, maka siswa akan terus dan gemar membaca buku pelajaran yang berdampak kepada peningkatan pemahan baru dan penguasaan materi bacaan secara lebih baik.

Melalui gemar mencari informasi baru lewat bahan bacaan yang selalu ditanamkan dalam diri setiap siswa akan menciptakan keberhasilan di sekolah maupun dalam kehidupan di masyarakat yang lebih baik. Dengan banyak membaca, maka siswa akan banyak memperoleh informasi, begitu juga sebaliknya, dengan sedikit membaca siswa tidak akan banyak memperoleh pengetahuan atau informasi.

Beberapa sekolah di Indonesia, khususnya sekolah-sekolah yang ada di Nusa Tenggara Barat sudah menerapkan program literasi sekolah untuk meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia siswa di sekolah Namun, efektivitas program ini masih menjadi perdebatan, terutama dalam konteks lokal seperti di SMPN 1 Batukliang Utara.

B. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program literasi sekolah terhadap keterampilan bahasa Indonesia pada siswa SMP Negeri 1 Batukliang Utara, Lombok Tengah, NTB khususnya kelas VII. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Sampel terdiri dari 120 siswa kelas VII yang dipilih secara acak. Rancangan penelitian dapat memberikan gambaran dan informasi yang sistematis terkait fakta-fakta yang terjadi di lapangan selama penelitian berlangsung terkait efektivitas program literasi sekolah terhadap keterampilan bahasa Indonesia pada siswa SMP Negeri 1 Batukliang Utara.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah-langkah untuk mendapatkan data penelitian yaitu melalui observasi untuk menganalisis aktivitas literasi di kelas. Selain itu, peneliti mengamati secara langsung kondisi alamiah terkait dengan pelaksanaan program literasi sekolah dan tentang minat membaca siswa secara langsung agar mendapatkan data yang sebenarnya. Wawancara dilakukan untuk menggali persepsi siswa dan guru terkait program literasi dan guna mendapatkan informasi mengenai masalah yang diajukan secara menyeluruh dan terarah. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat perekam serta foto dengan informan. Dokumentasi digunakan untuk mendukung dan menambah bukti dari sumber-sumber lain sehingga dapat membantu proses verifikasi data. Teknik triangulasi dilakukan d untuk menguji kredibilitas data yaitu data awal yang didapat diketahui bahawa siswa serius dalam mengikuti program literasi 15 menit sebelum pembelajaran. Selanjutnya, hasil obervasi juga menunjukkan hal tersebut. Setelah itu, peneliti mendapat dokumentasi yang menunjukkan keseriusan siswa dalam mengikti program literasi selama 15 menit.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara memilih data ke dalam kategori, setelah itu dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh melalui display data yaitu mengurutkan data-data berdasarkan tanggal dan hari pelaksanaan kegiatan penelitian. Reduksi data yaitu memilih data-data yang penting dan berguna dalam penelitian. Selanjutnya, setelah mengumpulkan data melalui observasi atau pengamatan dan wawancara, data diolah dan hasilnya ditulis secara deskriptif sesuai dengan apa yang diperoleh di lapangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Program literasi 15 menit dilakuka setiap hari sebelum pembelajaran dimulai yang diikuti oleh semua siswa kelas VII. Selama proses kegiatan literasi, siswa terlihat serius dan fokus dalam mengikuti program ini. Jika siswa mengikuti program ini dengan serius dan fokus, maka dampak positif dari kegiatan ini akan didapatkan oleh siswa.

Siswa terlihat senang dan menikmati program literasi dengan buku bacaannya masing-masing. Urutan program literasi 15 menit sebelum pembelajaran yaitu 1) dimulai dengan siswa sama-sama membaca doa, 2) program literasi selama 15 menit, 3) presentasi dari beberapa siswa untuk menceritakan buku yang talah dibaca, dan 4) siswa menulis judul buku atau subjudul buku yang dibaca pada jurnal membaca yang telah disiapkan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada skor keterampilan bahasa Indonesia siswa setelah mengikuti program literasi. Rata-rata skor siswa meningkat sebesar 20% dari pre-tes ke post-tes. Dari data yang didapatkan, dampak positif ini diantaranya program literasi membantu meningkatkan membaca kritis siswa dalam memahami teks bacaan dengan lebih baik, siswa menunjukkan peningkatan dalam menulis kreatif pada cerita pendek.bertambahnya pengetahuan, dan melatih kemampuan membaca siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program literasi meliputi dukungan para guru, keterlibatan orang tua, dan ketersediaan sumber daya seperti menambah koleksi buku yang dimiliki perpustakaan sekolah agar siswa dapat meminjam berbagai buku, baik buku pelajaran maupun buku nonpelajaran.

2. Pembahasan

a. Penerapan Program Literasi Sekolah pada Siswa SMP Negeri 1 Batukliang Utara

Program literasi sekolah merupakan salah satu program yang ditempuh untuk mewujudkan pembiasaan membaca siswa. Pembiasaan ini dilakukan setiap hari selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Melalui pembiasaan ini akan meningkatkan minat membaca siswa. Buku yang digunakan oleh siswa saat program membaca selama 15 menit adalah buku nonpelajaran karena dinilai lebih menarik untuk dibaca. Hal ini dilakukan agar ketika membaca, siswa dapat menikmati tanpa ada rasa bosan dan keterpaksaan dari dalam dirinya. Hal demikian sangat penting untuk menumbuhkan minat membaca siswa.

Lingkungan sekolah mempunyai peran penting dalam meningkatkan minat literasi siswa. Salah satu bentuk peran sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah adalah seberapa banyak siswa dapat melihat bahan bacaan di sekitarnya. Lingkungan sekolah yang penuh dengan bacaan menarik akan membuat siswa melakukan kegiatan literasi di sekolah yang akan berpengaruh meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia pada siswa. SMP Negeri 1 Batukliang Utara melakukan hal ini mulai dari literasi berupa gemar membaca merupakan program membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran, kegiatan ini menggunakan media baca seperti buku bacaan, buku tulis, dan pulpen. Siswa diminta menyimpulkan isi bacaan yang sudah dibaca dengan kata-kata sendiri, hal ini melatih peserta didik untuk terbiasa berpikir. Membentuk gerakan membaca buku bersama dengan membuat pojok baca melalui pemanfaatan sudut ruang kelas, game literasi, serta memberikan apresiasi membaca buku di pojok baca dan di perpustakaan dengan istilah duta baca. Membuat pohon baca merupakan salah satu media untuk mengingat jumlah bacaan yang sudah dibaca siswa sehingga menarik minat siswa untuk banyak membaca agar pohon baca menjadi semakin rimbun. Memajang poster ajakan untuk membaca di sekitar lingkungan sekolah, serta melakukan revitasi perpustakaan sebagai upaya untuk menciptakan suasana perpustakaan yang lebih besih dan nyaman, penataan dan rotasi buku sesuai dengan kelompoknya agar membangun belajar yang teratur dan memperbanyak koleksi buku bacaan.

b. Efektivitas Program Literasi Sekolah terhadap Keterampilan Bahasa Indonesia pada Siswa SMPN 1 Batukliang Utara.

Efektivitas program literasi sekolah terhadap keterampilan bahasa Indonesia pada siswa dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti peningkatan

kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Program literasi sekolah di SMPN 1 Batukliang Utara berkontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan bahasa Indonesia siswa. Dalam aspek kemampuan membaca, siswa menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap berbagai buku bacaan nonpelajaran serta kemampuan berbicara siswa menjadi lebih lebih percaya diri dalam menyampaikan rangkuman isi bacaan. Mengukur efektivitas program literasi sekolah terhadap keterampilan bahasa Indonesia siswa dapat dilakukan melalui langkah-langkah pengukuran berikut.

1) Pemaparan Program
   Dengan melibatkan guru dalam penerapan program ini menjadi bagian penting agar siswa mengetahui bahwa sekolah sudah menerapkan program literasi dan siswa mengikuti program tersebut dengan baik
2) Sasaran Program
   Sasaran dari program literasi sekolah adalah untuk meningkatkan keterampilan bahasa Indonesia siswa dengan menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah. Berdasarkan hal tersebut, minat membaca siswa menjadi meningkat setelah mengikuti program literasi sekolah. Meningkatnya minat membaca siswa ditandai dengan a) siswa menjadi suka, senang, dan menikmati kegiatan membaca yang dilakukannya. b) siswa sadar bahwa kegiatan membaca menyenangkan untuk dilakukan, c) frekuensi membaca siswa mengalami peningkatan, d) siswa lebih aktif mencari bahan bacaan untuk dipakai dalam mengikuti program literasi selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.
3) Peninjauan
   Peninjauan dilakukan agar program literasi tetap berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Keterlibatan guru dalam peninjauan terlihat pada saat dilaksanakannya program literasi selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Selama kegiatan, guru selalau memantau atau mengawasi berjalannya kegiatan agar dapat berjalan dengan baik.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Program literasi sekolah yang merupakan program pembiasaan membaca efektif dalam menigkatkan keterampilan bahasa Indonesia siswa di SMP Negeri 1 Batukliang Utara. Minat membaca siswa dapat meningkat dikarenakan program ini membuat siswa dibiasakan untuk membaca. Meningkatnya minat membaca jiga dikarenakan dengan mengikuti kegiatan membaca buku nonpelajaran selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Siswa terlihat antusias membaca karena kegiatan literasi tersebut dianggap menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, lingkungan sekolah juga mendukung terciptanya bernuansa literasi seperti memperkaya bahan bacaan, pembuatan pohon baca, game literasi, serta poster ajakan membaca. Dengan demikian, siswa menjadi lebih aktif dan tidak kesulitan dalam mencari bahan bacaandi lingkungan sekolah. Namun demikan, diperlukan upaya berkelajutan untuk mengatasi kendala yang ada dan memperkuat implementasi program.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

[1] Arikunto, Suharsimi (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

[2] Dimyati (2016). *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta.

[3] Emzir (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.

[4] Lutfiyadi (2016). *Pendekatan Keterampilan.* Jember: Universitas Jember.

[5] Sugiyono. (2012). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan Kualitatif, KuantitatifI.* Bandung: Alfabeta.

[6] Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Artikel/Modul/Diktat

[7] Faisal, M., & Rahmat, R. (2017). Pengaruh Program Literasi terhadap Keterampilan Membaca Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 45-53.

[8] Kurniawan, A. (2019). Kendala Implementasi Program Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi dan Bahasa*, 8(1), 21-30.

[9] Lestari, D. (2020). Program Literasi Sekolah dan Implikasinya terhadap Kemampuan Menulis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(1), 15-25.

[10] Permendikbud No. 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

[11] Suryadi, T. (2021). Literasi dalam Kurikulum 2013: Implementasi dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 14(3), 99-110.

[12] Hidayat, N. (2018). Peningkatan Keterampilan Berbahasa melalui Program Literasi Sekolah. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 34-42.

[13] Rahmawati, S. (2016). Evaluasi Program Literasi pada Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 7(3), 50-59.

[14] Utami, I. (2022). Pembelajaran Berbasis Literasi di Era Digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(2), 77-88.

[15] Arifin, M. (2020). Peran Guru dalam Mendukung Literasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru*, 12(1), 12-18.

[16] Nugroho, E. (2017). Literasi sebagai Pilar Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Modern*, 9(4), 33-41.